

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017) penelitian yang menggunakan metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain penelitian kausal. Menurut Azwar (2017) desain penelitian kausal untuk menarik kesimpulan ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel *dependent* (terikat) dan *independent* (bebas). Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah konformitas (X) sebagai variabel *independent* (variabel bebas) sedangkan prokrastinasi akademik (Y) sebagai variabel *dependent* (variabel terikat).

#### B. Definisi Operasional Penelitian

Azwar (2019) menerangkan bahwa definisi operasional adalah variabel yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat variabel yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan ataupun memulai suatu pekerjaan yang berkaitan dengan tugas bidang akademik. Prokrastinasi akademik dalam penelitian ini diukur melalui

aspek-aspek prokrastinasi akademik dari Tektonika (dalam Fitriya & Lukmawati, 2016) di antaranya yaitu *perceived time* (keyakinan terhadap waktu), *interaction action gap* (celah antara keinginan dan perilaku), *emotional distress* (tekanan emosi), dan *perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri).

## 2. Konformitas

Konformitas adalah seseorang melakukan perilaku tertentu karena disebabkan oleh orang lain yang juga melakukan hal tersebut. Konformitas dalam penelitian ini diukur melalui aspek-aspek konformitas dari Sears, Freedman, dan Peplau (dalam Damayanti, dkk., 2018) di antaranya yaitu: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

## C. Populasi dan Teknik Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian menurut Azwar (2017) adalah sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Selain itu populasi menurut Sugiyono (2018) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X SMK PGRI Telagasari Karawang yang berjumlah 568 siswa

## 2. Sampel

Menurut Azwar (2017) sampel adalah sebagian dari subjek populasi. Setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian *non-probability sampling* ini menggunakan sampling kuota karena teknik ini untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2019)

Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya menggunakan rumus *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rumus *Isaac dan Michael*

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (n - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

$\chi^2$  = Derajat kebebasan

d = Perbedaan antara populasi dan sampel

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar 0,5

Q = Peluang salah 0,5

Maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

**Gambar 3.2 Hasil Perhitungan Rumus *Isaac and Michael***

$$s = \frac{3,841.0,05.0,05}{0\%. (567). 3,841. 0,05. 0,05} = 229$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus *Isaac dan Michael* sampel yang digunakan sebanyak 229 siswa dan siswi SMK PGRI Telagasari Karawang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Azwar (2017) semua variabel yang terlibat dalam suatu penelitian harus dikumpulkan datanya untuk disertakan dalam analisis. Sebagian besar diantara variabel penelitian dalam ilmu psikologi datanya harus diperoleh melalui prosedur pengukuran yaitu tes dan skala psikologi, sebagian lainnya dapat diperoleh dari dokumentasi dan alat pengumpulan data lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui cara penyebaran skala psikologi dengan metode daring. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur dan menentukan atribut psikologis responden. Skala ini menggunakan skala *likert* menurut Azwar (2017) skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* terdapat dua jenis pernyataan yaitu *favorable* adalah aitem yang mendukung dalam teori yang diukur dalam skala, sedangkan *unfavorable* aitem yang bertolak belakang atau bertentangan dengan teori yang

diukur dalam skala. Dalam skala psikologi yang disebar melalui *google form* ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, diantaranya :

**Tabel 3.1 Skor Aitem Skala Likert**

No	Tanggapan	Pemberian Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan terdiri atas skala prokrastinasi akademik dan konformitas, adapun skalanya sebagai berikut :

#### 1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek dari Tektonika (dalam Fitriya & Lukmawati, 2016) yang berjumlah 3 aspek yaitu : *perceived time* (keyakinan terhadap waktu), *interaction action gap* (celah antara keinginan dan perilaku), *emotional distress* (tekanan emosi), *perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri). Aitem pada skala prokrastinasi akademik ini berjumlah berjumlah 20 aitem, terdiri dari 10 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*. Adapun *blue print* skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek-aspek	Indikator	No aitem		$\Sigma$
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	<i>Perceived time</i>				
1.	(keyakinan terhadap waktu)	Gagal Menepati <i>deadline</i>	1,6	11,16	4
	<i>Intention action gap</i>				
2.	(celah antara keinginan dan perilaku )	Tidak konsisten	2,7	12,17	4
		Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	3,8	13,18	4
	<i>Emotional distress</i>				
3.	(tekanan emosi)	Perasaan tidak menyenangkan	4,9	14,19	4
	<i>Perceived ability</i>				
4.	(keyakinan terhadap kemampuan diri)	Ragu-ragu dalam mengerjakan tugas	5,10	15,20	4
<b>Jumlah aitem</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

## 2. Skala Konformitas

Skala konformitas dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek konformitas dari Sears, Freedman, dan Peplau (dalam Damayanti, dkk., 2018) yang berjumlah 3 aspek yaitu : kekompakan, kesepakatan, ketaatan. Aitem pada skala konformitas ini berjumlah berjumlah 24 aitem, terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*. Adapun *blue print* skala konformitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Konformitas

No	Aspek-aspek	Indikator	No aitem		$\Sigma$
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kekompakan	Penyesuaian diri terhadap kelompok	1,7	13,19	4
		Perhatian dalam kelompok	2,8	14,20	4
2.	Kesepakatan	Tingkat kepercayaan terhadap kelompok	3,9	15,21	4
		Persamaan pendapat	4,1	16,22	4
3.	Ketaatan	Meningkatkan tekanan karena hukuman/ancaman	5,11	17,23	4
		Ketaatan dalam kelompok	6,12	18,24	4
<b>Jumlah aitem</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas

Menurut Azwar (2019) validitas adalah sejauh mana persamaan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Untuk menguji validitas isi tidak dapat hanya didasarkan hanya pada penilaian, tetapi juga memerlukan pendapat dari para ahli atau disebut dengan (*Expert Judgement*). Sugiyono (2018) menyatakan validitas yaitu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2019) validitas isi merupakan validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *Expert Judgement*. Validitas isi ini bersifat subjektif dari *expert* yang menilai oleh karena itu sejauh mana kesepakatan penilaian dari pada *expert* dapat mendukung tujuan pengukuran pada instrumen yang

berfungsi secara valid. Validitas skala penelitian ini diuji menggunakan *Aiken's V*, dan perhitungan faktor validitas :

**Gambar 3.3 Rumus *Aiken's V***

$$V = \sum s / [n (c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

Keterangan :

$l_0$  = angka penilaian paling rendah (1)

$c$  = angka penilaian paling tinggi (5)

$r$  = angka yang diberikan penilaian

$s = r - l_0$

Setelah dilakukan penilaian *expert judgement* maka tahap berikutnya adalah uji coba aitem (*try out*).

## 2. Analisis Aitem

Uji coba aitem dilakukan untuk menentukan apakah aitem tersebut valid atau tidak. Hasil analisis aitem skala psikologi menggunakan daya diskriminasi. Menurut Azwar (2019) daya diskriminasi mengukur sejauh mana suatu aitem untuk dapat membedakan antara individu dengan kelompok dengan dan tanpa atribut yang diukur. Untuk melihat daya diskriminasi aitem pada penelitian ini dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*. Azwar (2019) mengungkapkan bahwa semua aitem yang mencapai koefisien korelasi jika  $> 0,30$  dikatakan valid, dan aitem yang gugur kurang dari  $< 0,30$  dikatakan sebagai aitem yang gugur. Dalam menguji daya diskriminasi ini menggunakan SPSS 25.0 for windows.

### 3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2019) reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau sering disebut dengan pengukuran yang reliabel (*reliable*). Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil reliabilitas berada pada rentang 0 hingga 1,00 reliabilitas dikatakan koefisien apabila mencapai lebih dari  $r \geq 0,80$  sedangkan apabila reliabilitas pengukuran kurang dari  $r = 0,80$  tidak layak untuk digunakan dalam penelitian psikologi. Peneliti menggunakan *Cronbach' Alpha* untuk mengukur reliabilitas. *Cronbach' Alpha* merupakan jenis metode reliabilitas konsistensi internal yang digunakan. Adapun kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

**Gambar 3.4 Rumus Alpha Cronbach's**

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s^i}{st} \right\}$$

Keterangan :

$r^{11}$  : Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

$\sum s^i$  : Jumlah varian skor tiap aitem

$st$  : Varian total

$k$  : Jumlah aitem

Sugiyono (2018) mengklasifikasikan reliabilitas menjadi lima bagian berdasarkan tingkat koefisien reliabilitas dengan kaidah *Guilford*. Adapun pembagian klasifikasi reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kaidah Guilford Kategorisasi Koefisien Reliabilitas**

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,81 – 100
Tinggi	0,61 – 0,80
Cukup	0,41 – 0,60
Rendah	0,21 – 0,40
Sangat Rendah	0 – 0, 20

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS versi 25.0 *for windows*. Sebuah data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai yang signifikan  $> 0,05$ , namun jika nilai yang  $< 0,05$  maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2018).

### 2. Uji Linearitas

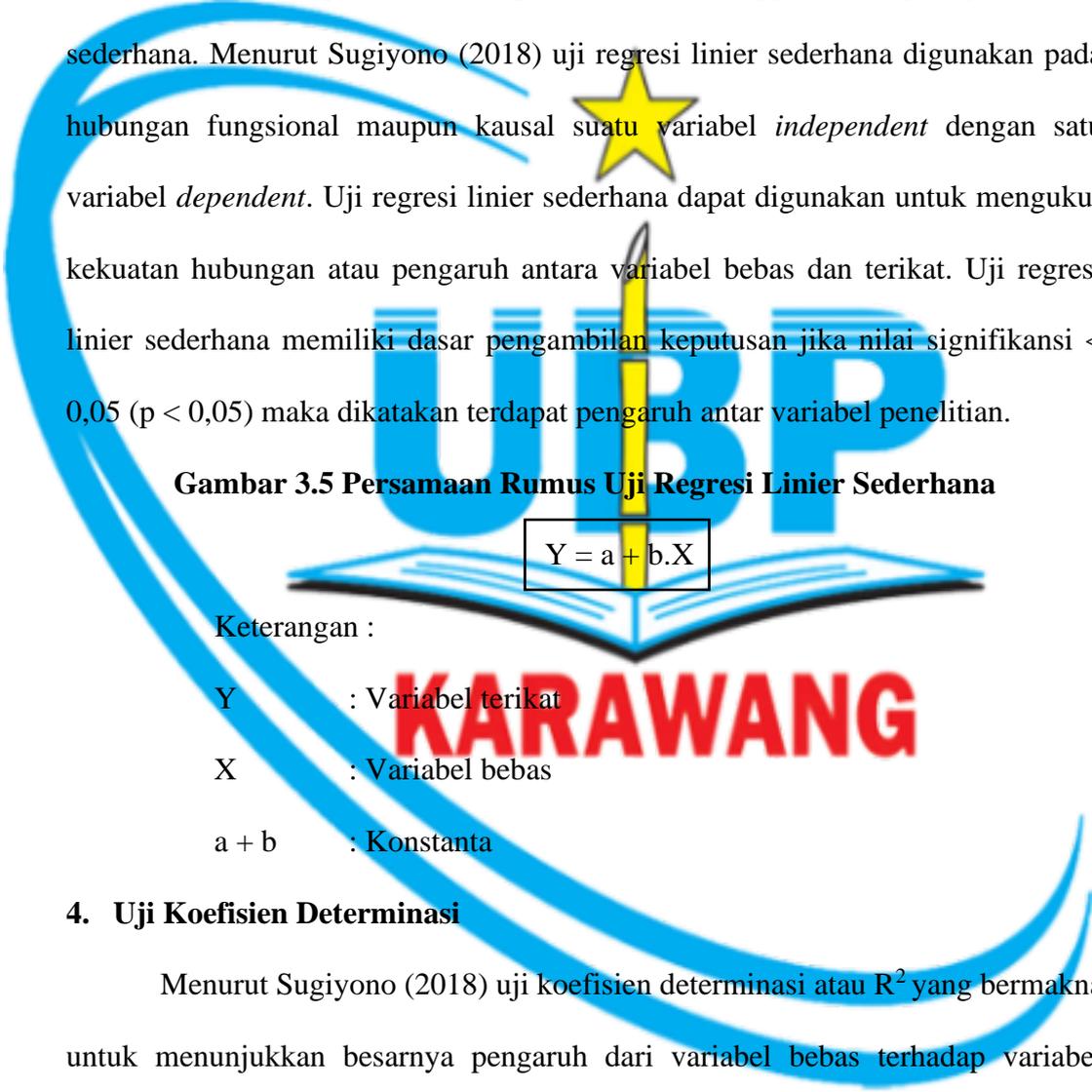
Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak secara signifikan. Menurut Sugiyono (2018) kriteria yang digunakan adalah jika nilai linearitas yang signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut bersifat tidak linier, sedangkan

jika nilai linearitas yang signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut bersifat linier. Perhitungan linearitas ini menggubakan bantuan SPSS versi 25.0 *for windows*.

### 3. Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2018) uji regresi linier sederhana digunakan pada hubungan fungsional maupun kausal suatu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*. Uji regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Uji regresi linier sederhana memiliki dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $p < 0,05$ ) maka dikatakan terdapat pengaruh antar variabel penelitian.

**Gambar 3.5 Persamaan Rumus Uji Regresi Linier Sederhana**



$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a + b : Konstanta

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) uji koefisien determinasi atau  $R^2$  yang bermakna untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Rumus yang di gunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.6 Koefisien Determinasi**

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

$a + b$  : Konstanta

### 5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2019) kategorisasi dalam penelitian ini berdasarkan jenjang ordinal untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Uji kategorisasi jenjang yang digunakan untuk skala konformitas dan prokrastinasi akademik ini dibagi ke dalam 2 kategorisasi :

**Tabel 3.5 Kriteria Uji Kategorisasi**

Kriteria	Kategorisasi
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

